

**MENGUATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK
DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH**

Syilla Fhadlilla Fharhah^{1*}, Dena Aulia Yolanda², Nisrina Aura Andisa³

Lailatun Nikhlah⁴, Fanny Zahrotun Nadhifa⁵, Nur Rohman⁶

¹⁻⁶ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan,

⁷Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Indonesia

Email: : 221330000964@unisnu.ac.id^{1*}, 221330000971@unisnu.ac.id²,
221330000973@unisnu.ac.id³, 221330000974@unisnu.ac.id⁴, 221330000981@unisnu.ac.id⁵,
gnurrohman@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi supervisi akademik dalam kerangka Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) terhadap peningkatan kompetensi guru. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur yang dilakukan di SD Negeri 5 Suwawal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran sentral dalam merancang serta menerapkan program supervisi akademik yang melibatkan kolaborasi dan partisipasi guru. Proses supervisi yang dijalankan secara efektif mampu mendukung penguatan kompetensi pedagogik dan profesional guru melalui kegiatan pembinaan, pelatihan yang konsisten, dan pembentukan komunitas belajar. Guru menunjukkan penguasaan materi yang baik, penerapan metode pembelajaran yang beragam, serta komitmen terhadap peningkatan profesionalisme. Oleh karena itu, supervisi akademik yang dilaksanakan secara berkelanjutan menjadi salah satu pilar utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Kata Kunci : Kompetensi pendidik, Peran kepala sekolah, Peningkatan profesional guru.

Abstract

This study explores the contribution of academic supervision within the framework of School-Based Management (SBM) to improving teacher competence. Using a descriptive qualitative method, data were gathered through observation, interviews, and literature studies at SD Negeri 5 Suwawal. The findings reveal that the principal plays a key role in designing and implementing academic supervision programs that encourage collaboration and teacher involvement. Well-executed supervision contributes to strengthening teachers' pedagogical and professional skills through continuous guidance, regular training, and the development of teacher learning communities. Teachers demonstrate strong subject mastery, employ diverse instructional strategies, and maintain a commitment to ongoing professional development. Consequently, sustained academic supervision becomes a foundational element in enhancing the overall quality of education at the school level.

Keywords : Kompetensi pendidik, Peran kepala sekolah, Peningkatan profesional guru.

PENDAHULUAN

Supervisi akademik merupakan salah satu komponen esensial dalam sistem pendidikan yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Dalam konteks manajemen berbasis sekolah, pelaksanaan supervisi akademik tidak semata-mata menjadi tanggung jawab kepala sekolah, melainkan turut melibatkan seluruh unsur sekolah sebagai bagian dari upaya kolektif dalam peningkatan kualitas pendidikan. Pelaksanaan supervisi yang sistematis dan berkelanjutan terbukti efektif dalam mendorong peningkatan motivasi dan kinerja guru, terutama dalam aspek pengelolaan kelas dan penerapan strategi pembelajaran. Melalui mekanisme supervisi, guru memperoleh pembinaan serta umpan balik yang bersifat konstruktif guna mengoptimalkan praktik pembelajaran di kelas. Dengan demikian, supervisi akademik memiliki peran yang strategis dalam mendukung peningkatan kompetensi profesional guru secara berkesinambungan (Taufik & Sauri, 2025).

Manajemen berbasis sekolah menekankan pada pentingnya otonomi serta partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam proses pengambilan keputusan, termasuk dalam pelaksanaan supervisi akademik. Kepala sekolah, sebagai pemimpin dalam bidang instruksional, memiliki peran sentral dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program supervisi akademik secara kolaboratif bersama pendidik. Proses supervisi yang terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perlu dilaksanakan secara sistematis agar tujuan peningkatan kompetensi guru dapat dicapai secara maksimal. Keterlibatan aktif guru dalam seluruh tahapan supervisi, mulai dari penetapan tujuan hingga evaluasi hasil, terbukti mampu meningkatkan rasa tanggung jawab serta motivasi untuk mengembangkan kompetensi profesional secara berkelanjutan. Oleh karena itu, supervisi akademik menjadi elemen yang tidak terpisahkan dari implementasi manajemen berbasis sekolah yang efektif (Yuliejantiningasih & Haryati, 2025).

Meningkatkan dalam rangka kompetensi dan menjalankan tugas sehari-hari, guru sering kali menghadapi berbagai tantangan atau permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan tersebut tidak selalu dapat diselesaikan secara individu maupun melalui kerja sama dengan sesama pendidik. Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan dari tenaga ahli, yaitu pengawas atau supervisor yang memiliki keahlian profesional di bidang pendidikan. Dalam ranah pendidikan, kegiatan ini dikenal dengan istilah supervisi akademik. Supervisi akademik memiliki fungsi untuk mengarahkan dan membina seluruh aspek dalam manajemen pendidikan, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar

peserta didik melalui pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru (Khumairoh & Supriyanto, 2021).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Pelaksanaan supervisi secara berkelanjutan berperan dalam membantu guru mengenali potensi serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu, supervisi juga berkontribusi dalam mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi, khususnya dalam penyusunan perangkat ajar serta pemilihan metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hasil meta-analisis dari berbagai penelitian sebelumnya menegaskan bahwa supervisi akademik berkontribusi dalam peningkatan kemampuan guru dalam menyusun silabus, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, serta mengelola proses pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, supervisi akademik dapat dipandang sebagai salah satu komponen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan (Aminah et al., 2022).

Kepala sekolah yang menerapkan supervisi akademik dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif untuk peningkatan kompetensi guru. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya komunikasi profesional antara supervisor dan guru, sehingga guru merasa dihargai dan didukung dalam proses pengembangan profesional mereka. Pelaksanaan supervisi akademik yang efektif tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi pedagogik, tetapi juga kompetensi profesional, sosial, dan kepribadian guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memiliki peran penting dalam keberhasilan supervisi akademik di sekolah. Oleh karena itu, kolaborasi antara kepala sekolah dan guru dalam supervisi akademik merupakan faktor krusial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal (Wahidah & Hakim, 2024).

Kerangka Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi sebagai manajer administratif, melainkan juga bertindak sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader). Peran kepala sekolah dalam supervisi akademik memiliki kontribusi yang sangat penting dalam menentukan arah pengembangan profesional guru. Dengan mengadopsi pendekatan partisipatif dan kolaboratif, kepala sekolah dapat mendorong guru untuk melakukan refleksi diri serta perbaikan secara berkelanjutan. Pendekatan tersebut menjadi elemen kunci dalam pengembangan kompetensi guru secara menyeluruh (Mahasina & Sa'diyah, 2024).

Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik secara efektif memiliki peranan penting dalam peningkatan kompetensi guru, yang selanjutnya berkontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Keterbukaan dan kolaborasi antara kepala sekolah sebagai supervisor dan guru sebagai pihak yang disupervisi menjadi faktor kunci keberhasilan. Oleh sebab itu, upaya berkelanjutan dalam pengembangan supervisi akademik, meliputi penerapan teknik supervisi yang sesuai dengan kebutuhan guru serta penyediaan dukungan yang komprehensif, sangat diperlukan. Dengan demikian, penelitian ini menyediakan landasan yang kuat bagi sekolah untuk mengoptimalkan peran supervisi akademik dalam konteks manajemen berbasis sekolah demi terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan peningkatan profesional guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai fenomena supervisi pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah menghimpun data dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam proses supervisi, seperti kepala madrasah, pengawas pendidikan, dan guru, guna memperoleh perspektif yang komprehensif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, serta studi pustaka (Adlini et al., 2022). Teknik pengumpulan data bersifat naturalistik, yaitu dilaksanakan dalam konteks alami melalui pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kritis dan dikaji melalui triangulasi sumber untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Tabrani, 2023).

Observasi (Pengamatan) Menurut Matthews dan Ross, observasi merupakan metode pengumpulan data melalui proses pengamatan terhadap subjek penelitian dan lingkungannya, yang disertai dengan pencatatan serta dokumentasi visual terhadap perilaku yang diamati, tanpa mengintervensi kondisi alamiah subjek maupun lingkungan sosialnya. Observasi dapat dilakukan melalui pendekatan partisipatif maupun non-partisipatif. Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data empiris secara langsung mengenai pelaksanaan supervisi, termasuk pola interaksi antara supervisor dan guru, pendekatan yang diterapkan, serta tanggapan guru terhadap pelaksanaan Supervisi Akademik dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah guna meningkatkan kompetensi guru. Wawancara (Interview) Stewart dan Cash mendefinisikan wawancara sebagai suatu bentuk interaksi yang melibatkan pertukaran norma,

tanggung jawab, emosi, kepercayaan, motif, dan informasi antar pihak yang terlibat. Melalui wawancara, peneliti menghimpun informasi mendalam mengenai bagaimana peran Supervisi Akademik dalam kerangka Manajemen Berbasis Sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru (Ujang Ruslandi et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan profesional yang mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, penguasaan terhadap teori, model, dan metode pembelajaran, serta prinsip-prinsip dasar dalam proses pembelajaran. Kompetensi ini juga mencakup keterampilan dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti proses pembelajaran secara sistematis. Selain itu, kompetensi pedagogik mencerminkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif guna mengoptimalkan potensi peserta didik, serta mendukung peningkatan mutu dan kesejahteraan pendidik melalui program sertifikasi. melalui sertifikasi yang bertujuan memperbaiki mutu dan kesejahteraan tenaga pendidik (Sitaasih, 2020).

Kompetensi profesional merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena berkaitan erat dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami kurikulum serta menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran bersama peserta didik. Selain itu, guru juga perlu memiliki kompetensi pedagogik, yang dianggap sebagai kompetensi utama dalam praktik pendidikan. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan dalam merancang, mengelola, dan melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik sesuai dengan materi yang telah disampaikan (Cahyana & Agustin, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh Bu Eliya Anis Noor, S.Pd.SD. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 5 Suwawal, Bapak Ahmad Taofiq, S.Pd. selaku guru kelas 4, Bu Kondang Sri Ayumi, S.Pd.SD. selaku guru kelas 5, dan Bapak Dedy Simbara Renggabuana, S.Pd.SD. selaku guru kelas 6. Diperoleh data dan informasi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Wawancara Kepala Sekolah dan Guru

Aspek yang Dikaji	Hasil Temuan	Pembahasan Singkat
Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi	Kepala sekolah aktif membimbing guru dalam penyusunan perangkat ajar,	Supervisi kepala sekolah dilakukan secara rutin dan sistematis sebagai bentuk

	melakukan observasi kelas, dan memberi umpan balik tertulis dan lisan.	pembinaan untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan refleksi guru.
Fasilitasi Pelatihan Guru	Kepala sekolah memfasilitasi pelatihan internal maupun eksternal, serta mendorong guru mengikuti kegiatan ilmiah.	Fasilitasi ini menunjukkan dukungan nyata terhadap peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan.
Partisipasi Guru dalam Supervisi	Guru dilibatkan dalam perencanaan jadwal dan fokus supervisi agar sesuai kebutuhan pembelajaran masing-masing.	Pelibatan ini mencerminkan pendekatan kolaboratif dan partisipatif dalam manajemen supervisi akademik di sekolah.
Penguasaan Materi oleh Guru	Semua guru (kelas 4–6) menyatakan menguasai materi ajar dan melakukan pengembangan materi berdasarkan karakteristik siswa.	Penguasaan materi didukung oleh pengalaman mengajar, literasi digital, dan kreativitas guru dalam menyusun bahan ajar kontekstual.
Penerapan Metode Pembelajaran	Guru menggunakan pendekatan bervariasi, seperti diskusi, bermain sambil belajar, eksperimen, dan pendekatan kontekstual sesuai gaya belajar siswa.	Variasi metode pembelajaran meningkatkan minat dan partisipasi siswa, serta memperkuat pemahaman terhadap materi.
Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran	Guru memanfaatkan media seperti video pembelajaran, YouTube, slide PowerPoint, Google Form, dan gambar dari internet.	Pemanfaatan TIK mendukung visualisasi materi, memperkaya sumber belajar, dan mendorong pembelajaran lebih interaktif.

Kolaborasi Antar Guru	Guru rutin berdiskusi, menyusun perangkat bersama, dan berbagi strategi melalui grup WhatsApp atau kegiatan KKG.	Kolaborasi meningkatkan profesionalisme dan menjadi bagian penting dalam pengembangan komunitas belajar di sekolah.
Evaluasi dan Refleksi Pembelajaran	Guru melakukan evaluasi secara berkala (per tema atau per minggu) dan refleksi berdasarkan respon siswa.	Refleksi menjadi praktik profesional yang memungkinkan guru menyesuaikan strategi untuk hasil belajar yang lebih optimal.
Kendala yang Dihadapi	Keterbatasan waktu supervisi, belum semua guru rutin mengikuti pelatihan, dan variasi kesiapan teknologi.	Kendala ini dapat diatasi dengan pengelolaan waktu yang baik, dukungan kepala sekolah, dan pelatihan teknologi yang berkelanjutan.
Dampak terhadap Pembelajaran	Pembelajaran lebih menyenangkan, relevan, dan interaktif. Guru dan siswa menunjukkan peningkatan dalam proses dan hasil belajar.	Supervisi akademik dan kolaborasi guru secara konsisten mampu mendorong peningkatan mutu pembelajaran dan menciptakan iklim belajar yang kondusif.

Tabel di atas menyajikan hasil wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan para guru kelas 4 hingga 6 SD Negeri 5 Suwawal mengenai pelaksanaan supervisi akademik serta dampaknya terhadap peningkatan profesionalisme guru. Dari hasil temuan yang dikaji, tampak bahwa kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer pendidikan, tetapi juga sebagai pembimbing dan fasilitator utama dalam pengembangan kompetensi guru. Supervisi dilakukan

secara rutin dan terstruktur, serta disertai dengan pelatihan dan bimbingan berkelanjutan yang menyesuaikan dengan kebutuhan guru.

Guru-guru menunjukkan partisipasi aktif dalam proses refleksi pembelajaran dan pengembangan metode mengajar yang variatif. Mereka juga mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran serta menjalin kolaborasi dengan rekan sejawat sebagai bagian dari komunitas belajar profesional. Adanya keterlibatan dalam komunitas guru dan keikutsertaan dalam pelatihan eksternal menjadi indikator penting dari komitmen guru terhadap peningkatan profesionalisme.

Meski terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, beban administrasi, dan keterbatasan sarana, namun dukungan kepala sekolah dan budaya kolaboratif di sekolah mampu menjadi faktor pendorong yang signifikan. Secara keseluruhan, implementasi supervisi akademik yang efektif telah memberikan dampak positif tidak hanya terhadap peningkatan kapasitas guru, tetapi juga terhadap kualitas proses dan hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa supervisi akademik merupakan elemen strategis dalam manajemen berbasis sekolah (MBS) untuk menciptakan pendidikan yang bermutu.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara kolaboratif dan melibatkan partisipasi aktif seluruh pihak, khususnya kepala sekolah, dalam kerangka Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru. Di SD Negeri 5 Suwawal, kepala sekolah memberikan bimbingan yang berkelanjutan, memfasilitasi berbagai pelatihan, serta menciptakan suasana sekolah yang mendukung pengembangan profesional guru. Para guru mampu menguasai materi dengan baik, menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menunjukkan komitmen tinggi terhadap peningkatan profesionalisme melalui evaluasi diri, kerja sama, dan pelatihan rutin. Keterlibatan stakeholder serta terbentuknya komunitas belajar juga memperkuat proses ini. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi akademik yang berkesinambungan dan menyesuaikan dengan kebutuhan guru menjadi fondasi utama dalam peningkatan kualitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Eliya Anis Noor S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 5 Suwawal, Bapak Ahmad Taofiq S.Pd.SD selaku guru kelas 4, Ibu Kondang Sri Ayumi S.Pd.SD selaku guru kelas 5, Bapak Dedy Simbara Renggabuana S.Pd,SD selaku guru kelas 6 SD Negeri 5 Suwawal, atas kerjasama dan keterbukaan selama proses observasi, pengumpulan data, dan memberikan dukungan partisipasi aktif dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aminah, N., Kartono, K., & Rusilowati, A. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3(3), 28–42. <https://doi.org/10.56806/jh.v3i3.94>
- Cahyana, & Agustin, M. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru Kelas : Perencanaan , Penerapan dan Evaluasi dalam Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 844–851.
- Khumairoh, N. M., & Supriyanto. (2021). Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 794–807.
- Mahasina, M. G. A., & Sa'diyah, M. (2024). Manajemen dan Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah/ Madrasah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3384–3393. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7239>
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Tabrani. (2023). Perbedaan antara penelitian Kualitatif (Naturalistik) dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) dalam berbagai Aspek Tabrani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 318–327.
- Taufik, A. M., & Sauri, R. S. (2025). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *JMPIS: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 6(4), 2756–2764.
- Ujang Ruslandi, Siti Qomariyah, Yuyu Yuhaeni, & Vikri Dwiki. (2025). Peran Supervisi Pendidikan terhadap Peningkatan Kompetensi Guru di MAS Tarbiyatul Islamiyah. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 263–273. <https://doi.org/10.61132/moral.v2i1.609>
- Wahidah, A., & Hakim, D. (2024). Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah. *NIDHOMIYYAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 05(02), 138–154. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v5i2.1851>
- Yuliejantiningasih, Y., & Haryati, T. (2025). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri Dabin II Kecamatan Todanan Kabupaten Blera. *JMPIS: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 6(3), 1884–1894.